

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metoda Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metoda deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metoda penelitian dengan pendekatan ini berdasarkan atas tujuan pokok penelitian yakni untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang sistem evaluasi program pelatihan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di PT. Bank Danamon.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Bogdan Biklen (1982 : 27-30) biasanya bercirikan :

1. Data diperoleh langsung dari tatanan alami (natural setting).
2. Sampel ditentukan menurut maksudnya (purposive samples).
3. Peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen inti.
4. Penelitian lebih ditekankan pada proses dari pada produk, sehingga bersifat deskriptif-analitis.
5. Data dianalisa secara induktif atau diinterpretasikan secara idiografis.
6. Mengutamakan makna (meaning) di sekitar data.

Melalui metoda deskriptif, proses penelitian ini tidak dibatasi hanya mengumpulkan data dan menjelaskan maknanya, namun diikuti pula dengan penganalisisan dan penafsiran makna data itu.

Stephen Isac (1982 : 46) mengemukakan bahwa maksud penelitian deskriptif adalah : *“to describe sistematically the facts and characteristics of a given population or area of interest, factually and accuratelly”*

Mengacu pada karakteristik-karakteristik penelitian kualitatif di atas penulis melaksanakan proses penelitian berikut ini.

Pertama, peneliti secara mandiri (human instrument) menggali data atau informasi yang dianggap relevan langsung dari nara sumber, baik sumber primer, maupun sekunder tanpa perlakuan (treatment) khusus/tertentu sebelumnya, tidak seperti pada penelitian eksperimen. Maksud dari pendekatan ini agar dapat diperoleh gambaran yang sesungguhnya menurut apa adanya (faktual) terhadap fenomena sosial tentang sistem evaluasi program pelatihan dalam bisnis perbankan. hal ini sesuai dengan pendekatan yang dikemukakan oleh Philips (1967 : 17) yakni : *“Approaches to be used in studying social phenomena should be closely related and refered to the real condition where the phenomena exist”*.

Kedua, mengumpulkan dan memilih sampel yang sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian. Kelengkapan informasi atau data yang diperoleh dari responden hingga dianggap tuntas menjadi pertimbangan utama penulis untuk memilih sampel. Ini sesuai dengan pendapat Nasution (1988 : 32-33) yakni untuk memperoleh informasi tertentu, sampling dapat diteruskan sampai tercapainya taraf *“redudancy”*, ketuntasan atau kejenuhan.

Ketiga, peneliti mengambil langsung data dengan menempatkan peneliti sekaligus sebagai instrumen pokok dalam penelitian ini. Dengan cara demikian penulis dapat memiliki daya suai (adaptabilitas) yang tinggi, yakni dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah, memperhalus pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Nusation: 54-55)

Keempat, data yang dikumpulkan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam rangka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas (Miles dan Huberman: 15-16). Dengan demikian berarti laporan hasil penelitian merupakan deskripsi dan penjelasan serta analisis tentang aspek-aspek masalah yang menjadi fokus penelitian.

Kelima, data hasil penelitian kualitatif tidak dianalisis dengan pertimbangan statistik, tetapi berdasarkan ketuntasan informasi yang diperlukan. Hasil penelitian diolah secara idiografik yakni dengan menganalisis makna (meaning) dari sekitar data dalam konteks ruang dan waktu data dikumpulkan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah meliputi keseluruhan karakteristik, unsur, nilai yang menyangkut sistem evaluasi pelatihan karyawan Bank Danaamon sebagai salah satu sub-sistem program pelatihan. Dengan demikian yang menjadi anggota populasi adalah semua pengelola pelatihan (10 orang), instruktur (25 orang), peserta/eks peserta pelatihan (500 orang), dan para manajer (10 orang) yang berhubungan dengan pelatihan pada Bank Danaamon Indonesia.

Dari jumlah populasi yang ada, penulis mengambil sampel secara sampling acak proporsional dan menurut maksud penelitian. Digunakan teknik ini dikarenakan populasinya heterogen sehingga dipilih secara acak responden yang dapat mewakili masing-masing status dan secara representatif dapat menggambarkan populasi penelitian.

C. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh bersumber dari manusia dan dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Pengumpulan/perolehan data dilakukan menggunakan teknik-teknik: wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Ketiga teknik secara kombinasi diterapkan agar dapat saling melengkapi sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan objektif.

Dengan berpedoman pada kisi-kisi penelitian yang telah penulis susun sebelumnya diharapkan akan lebih menjelaskan tentang jenis data, sumber, dan teknik pengumpulannya.

Berikut ini penulis kemukakan uraian tentang teknik-teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

(a) Teknik wawancara

Dengan berpedoman pada instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dan tak-terstruktur, wawancara dilakukan secara langsung dengan para sumber, yakni dengan: pengelola program diklat, peserta diklat, pengajar diklat, kepala divisi SDM, dan beberapa manajer di PT Bank Danamon Indonesia.

(b) Teknik Studi dokumentasi

Dalam teknik ini penulis melakukan kajian terhadap bahan-bahan atau dokumen tertulis yang tersedia dan relevan dengan permasalahan penelitian, untuk kemudian dianalisis yang secara cermat sehingga diharapkan dapat mendukung pembahasan tentang sistem evaluasi program pelatihan di PT Bank Danamon.

Dokumen-dokumen tertulis yang penulis kumpulkan diantaranya meliputi: rancangan program dan materi kurikulum pelatihan, pedoman evaluasi program pendidikan dan pelatihan, majalah yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon, struktur organisasi Divisi SDM Bank Danamon, surat-surat keputusan direksi yang berhubungan dengan

pendidikan dan pelatihan karyawan.

(2) Teknik Observasi

Untuk melengkapi informasi dari hasil wawancara dan kajian dokumen-dokumen, serta sekaligus untuk mengecek kembali (check atau triangulasi) penulis dengan berpedoman pada instrumen observasi berupa checklist melakukan pengamatan dan kunjungan langsung ke pada objek yang diteliti yakni Divisi SDM Bank Danamon di Jakarta, Kampus Bank Danamon yang merupakan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Bank Danamon di Ciawi Bogor, dan beberapa Kantor Cabang di Bandung.

Penulis melakukan pengamatan terhadap proses belajar-belajar yang sedang berlangsung dalam program pelatihan, aktivitas administrasi pelatihan dan sarana dan fasilitas pelatihan di Kampus Bank Danamon Indonesia.

(3) Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985: 233-236) yaitu: tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check.

Berdasarkan ketiga tahapan di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Tahap orientasi

Pada tahap ini penulis secara informal melakukan pra-penelitian sebagai penjajagan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Dengan berbekal surat reko-

mendasi dari Direktur Pasca Sarjana dan Surat Penelitian dari Pembantu Rektor I IKIP Bandung, penulis kemudian memperoleh izin dan rekomendasi penelitian dari pimpinan Bank Danamon Indonesia penulis berkenalan dan bertatap muka dengan staf pimpinan Divisi SDM dan Bidang Diklat Bank Danamon sekaligus melakukan pembicaraan awal tentang masalah dan tujuan penelitian.

Melalui tahap ini penulis dapat memperoleh gambaran secara lengkap dan jelas tentang masalah yang hendak diteliti, sekaligus dapat dijadikan bahan masukan untuk memantapkan disain dan memfokuskan penelitian serta nara sumbernya.

Informasi yang telah peroleh melalui tahap ini kemudian penulis diskusikan dengan dosen pembimbing guna memperoleh pengarahannya dan masukan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Tahap Ekeplorasi

Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sesungguhnya untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Pada tahap ini secara kombinasi digunakan wawancara kepada nara sumber yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, studi atas dokumen-dokumen yang relevan, dan observasi langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang utuh dan lengkap dengan berpedoman pada instrumen penelitian.

Dengan mengacu pada pendapat bahwa: " keberhasilan

suatu penelitian naturalistik atau kualitatif sangat tergantung kepada ketelitian dan kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti (Ergas dan Biklin, 1982: 72-74). Maka dalam penelitian ini penulis catat dalam buku dan rekam menggunakan kamera foto.

Data dan informasi yang telah diperoleh melalui metode dan teknik penelitian yang mendalam kemudian penulis kumpulkan untuk dianalisis secara sistimatis melalui tiga jalur kegiatan, yakni tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. Tahap Member Check

Tahap merupakan tahap dilakukan untuk mengecek kebenaran dari informasi yang terkumpul dan telah dianalisis pada tahap eksploratif sehingga penelitian dapat lebih sahih dan realibel.

Secara crosscheck catatan hasil wawancara, kajian dokumentasi serta hasil pengamatan langsung yang telah penulis ketik dikonfirmasi kembali kepada nara sumber penelitian di Bank Danamon untuk dapat dikoreksi secara teliti dan untuk secara tuntas memperoleh informasi yang dianggap paling lengkap dan mutakhir untuk penganalisan lebih utuh dan lengkap pada tesis yang penulis susun.

D. PROSEDUR ANALISIS DATA

Dalam upaya untuk memahami dan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, maka data itu perlu dianalisis dan diinterpretasikan.

Analisis terhadap data dilakukan secara terus menerus semenjak data awal terkumpul hingga penelitian berakhir. Selanjutnya dengan mengacu pada rujukan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian ini dilakukan proses penafsiran/interpretasi.

Proses analisis menggunakan tiga jalur aktivitas sebagaimana dijelaskan Neuman (1990: 128-130), dan Miles dan Huberman (1984: 21) yakni tahap: reduksi data, penyajian data, dan kemudian mengambil kesimpulan dan verifikasi. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat penulis uraikan berikut ini.

- 1) Reduksi Data: Pada tahap ini catatan-catatan hasil lapangan di seleksi dan diringkas kembali menurut tingkat kepentingan dan relevansinya dengan pokok masalah penelitian yakni sistem evaluasi program pelatihan karyawan perbankan.
- 2) Hasil seleksi dan ringkasan catatan lapangan tadi, kemudian dirangkum dalam susunan yang sistimatis yang disajikan dalam bentuk matrik hasil penelitian sehingga dapat dengan mudah diketahui alur temanya.
- 3) Berdasarkan sajian dalam bentuk matrik hasil penelitian tadi kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk memberikan makna terhadap data tersebut. Karena kesimpulan yang diambil ini dianggap masih sangat bersifat tentatif atau masih kabur, maka penulis melakukan verifikasi terhadap untuk menjamin tingkat kepercayaan dengan menggunakan proses member check atau dengan melalui proses triangulasi.

